PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN TINGKAT SUKU BUNGA SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

TESIS

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Magister Manajemen

SUMITRO
B2042231010

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	: Sumitro
NIM	: B2042231010
Jurusan	: Fakultas Bisnis dan Ekonomi
Program Studi	: Magister Manajemen
Konsentrasi	: Manajemen Keuangan
Judul proposal	: Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham dengan Tingkat Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tesis dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 31 Januari 2025

(Sumitro)
NIM: B2042231010

PERTANGUNGJAWABAN TESIS

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Sumitro
NIM	: B2042231010
Jurusan	: Fakultas Bisnis dan Ekonomi
Program Studi	: Magister Manajemen
Konsentrasi	: Manajemen Keuangan
Tanggal Ujian	:
Judul Tesis	: Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham dengan Tingkat Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Menyatakan bahwa Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 31 Januari 2025

(Sumitro)
NIM: B2042231010

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul :
Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham dengan Tingkat Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
ini diajukan oleh :

Nama	: Sumitro
Jurusan	: Fakultas Bisnis dan Ekonomi
Program Studi	: Magister Manajemen
Konsentrasi	: Manajemen Keuangan
Tanggal Ujian	: 31 Januari 2025

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam Ujian Tesis dan Komprehensif untuk memperoleh gelar Magister Manajemen.

Majelis Penguji	Nama	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Pembimbing I	Prof. Dr. Hj. Giriati, S.E., M.E.	19/02/25	
Pembimbing II	Helma Malini, S.E., M.M., Ph.D.	19/02/2025	
Penguji I	Prof. H. Mustaruddin, SE, M.Si, Ph.D.	19/02/25	
Penguji II	Dr. Wendy, SE, M.Sc.	19/02/2025	

MAJELIS PENGUJI
Pontianak, 31 Januari 2025

Mengetahui
Ketua Program Studi Magister Manajemen

(Prof. Dr. Nur Afifah., SE., M.Si)
NIP: 19730501 200312 2 001

Dipindai dengan CamScanner

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, karunia, dan bimbingan-Nya sehingga tesis yang berjudul "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham dengan Tingkat Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" ini dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Manajemen pada Program Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta doa selama proses penyusunan tesis ini:

1. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko S.H., M.Si., selaku Rektor Universitas Tanjungpura, atas kesempatan dan dukungan yang diberikan sehingga penulis dapat menempuh pendidikan di universitas ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Giriati, S.E., M.E, selaku pembimbing utama, atas waktu, ilmu, dan arahannya yang sangat berarti dalam penyelesaian penelitian ini.
3. Ibu Helma Malini, S.E., M.M., Ph.D., selaku pembimbing kedua, yang senantiasa memberikan masukan konstruktif dan dukungan penuh terhadap proses penyusunan tesis ini.
4. Ibu Prof. Dr. Nur Afifah., SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura, atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama masa studi.
5. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis atas kesempatan dan izin yang diberikan kepada penulis untuk menjalani pendidikan ini.
6. Seluruh dosen dan staf Program Studi Magister Manajemen, Universitas Tanjungpura Pontianak, atas ilmu, pengalaman, dan bantuan administrasi selama masa perkuliahan.

7. Dr. Johannes Robini Marianto, S.Fil., M.A., OP., selaku Rektor Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo, yang telah mendukung dan memberikan beasiswa kepada penulis untuk menempuh studi Magister Manajemen di Universitas Tanjungpura.
8. Keluarga tercinta, terutama kepada kedua orang tua saya, atas doa, dukungan moral, dan kasih sayang yang tak terhingga.
9. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 50 di Program Magister Manajemen Universitas Tanjungpura yang telah menjadi mitra diskusi dan memberikan semangat selama perjalanan studi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Akhir kata, penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan.

Pontianak, 31 Januari 2025
Hormat Penulis,

Sumitro
NIM: B2042231010

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN TINGKAT SUKU BUNGA SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

ABSTRAK

Sumitro

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023, dengan tingkat suku bunga sebagai variabel moderasi. Kinerja keuangan diukur melalui Return on Asset (ROA), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Non-Performing Loan (NPL). Data yang digunakan bersifat kuantitatif, berasal dari laporan keuangan perusahaan dan data makroekonomi terkait. Analisis dilakukan menggunakan pendekatan statistik dengan pengujian regresi moderasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan LDR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap return saham, sedangkan NPL memiliki pengaruh negatif signifikan. Tingkat suku bunga terbukti memoderasi hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan return saham. Secara khusus, kenaikan tingkat suku bunga memperlemah hubungan positif antara ROA dan LDR dengan return saham serta memperburuk dampak negatif NPL terhadap return saham. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi serta bagi manajemen bank dalam mengelola kinerja keuangan dan risiko.

Kata kunci: kinerja keuangan, return saham, tingkat suku bunga, ROA, LDR, NPL

THE INFLUENCE OF FINANCIAL PERFORMANCE ON STOCK RETURNS WITH INTEREST RATES AS A MODERATING VARIABLE IN COMMERCIAL BANKS LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

ABSTRACT

Sumitro

This study aims to analyze the influence of financial performance on stock returns of commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2023 period, with interest rates as a moderating variable. Financial performance is measured using Return on Assets (ROA), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Non-Performing Loan (NPL). The data utilized are quantitative, sourced from corporate financial reports and relevant macroeconomic data. The analysis was conducted using statistical methods with moderation regression testing.

The results indicate that ROA and LDR have a significant positive impact on stock returns, while NPL has a significant negative impact. Interest rates were found to moderate the relationship between these variables and stock returns. Specifically, higher interest rates weaken the positive relationship between ROA and LDR with stock returns and exacerbate the negative effect of NPL on stock returns. This study provides practical implications for investors in making investment decisions and for bank management in managing financial performance and risk.

Keywords*: financial performance, stock returns, interest rates, ROA, LDR, NPL*

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN TINGKAT SUKU BUNGA SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

RINGKASAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya return saham sebagai indikator utama bagi investor dalam mengevaluasi peluang investasi di pasar modal. Sektor perbankan di Indonesia memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian dan menjadi sektor dominan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, kinerja keuangan bank, yang diukur melalui Return on Assets (ROA), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Non-Performing Loan (NPL), menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Tingkat suku bunga juga dipertimbangkan sebagai variabel moderasi karena perannya yang signifikan dalam memengaruhi keputusan investasi. Penelitian bertujuan menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham dengan tingkat suku bunga sebagai variabel moderasi untuk periode 2019–2023.

Pendekatan kuantitatif digunakan dengan analisis data sekunder berupa laporan keuangan bank yang terdaftar di BEI dan data suku bunga dari Bank Indonesia. Sampel penelitian mencakup 24 bank umum yang dipilih melalui metode purposive sampling. Teknik analisis menggunakan regresi data panel dengan Moderated Regression Analysis (MRA) untuk mengevaluasi peran moderasi tingkat suku bunga. Pengujian dilakukan dengan uji asumsi klasik untuk memastikan keandalan model.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap return saham, sedangkan LDR tidak berpengaruh signifikan. NPL memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan. Tingkat suku bunga memoderasi hubungan ROA terhadap return saham secara signifikan, di mana suku bunga rendah memperkuat hubungan tersebut. Namun, tingkat suku bunga tidak signifikan dalam memoderasi hubungan antara LDR maupun NPL terhadap return saham. Hasil ini menegaskan pentingnya efisiensi aset bank dalam menarik minat investor serta pengaruh tingkat suku bunga terhadap dinamika pasar.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa profitabilitas, yang diukur melalui ROA, merupakan indikator kunci bagi investor dalam menentukan investasi di saham perbankan. NPL tidak terlalu memengaruhi keputusan investor jika risiko kredit terkendali. Tingkat suku bunga memiliki peran signifikan sebagai variabel moderasi dalam memperkuat hubungan antara ROA dan return saham. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa bank perlu meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitasnya untuk menarik investor. Selain itu, investor disarankan lebih mempertimbangkan profitabilitas dalam membuat keputusan investasi, sedangkan pemerintah dan otoritas moneter perlu memastikan kebijakan suku bunga yang mendukung stabilitas sektor keuangan.

THE INFLUENCE OF FINANCIAL PERFORMANCE ON STOCK RETURNS WITH INTEREST RATES AS A MODERATING VARIABLE IN COMMERCIAL BANKS LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

SUMMARY

This research is motivated by the significance of stock returns as a primary indicator for investors in evaluating investment opportunities in the capital market. The banking sector in Indonesia plays a critical role in the economy and dominates the Indonesia Stock Exchange (IDX). Thus, banks' financial performance, measured by Return on Assets (ROA), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Non-Performing Loan (NPL), becomes the main focus of this study. Interest rates are also considered a moderating variable due to their significant influence on investment decisions. This study aims to analyze the effect of financial performance on stock returns with interest rates as a moderating variable for the period 2019–2023.

A quantitative approach was employed, utilizing secondary data from the financial statements of banks listed on the IDX and interest rate data from Bank Indonesia. The sample consisted of 24 commercial banks selected through purposive sampling. Data analysis used panel data regression with Moderated Regression Analysis (MRA) to evaluate the moderating role of interest rates. Classical assumption tests were conducted to ensure the model's reliability.

The results revealed that ROA positively and significantly influences stock returns, while LDR has no significant effect. NPL shows a negative but insignificant impact. Interest rates significantly moderate the relationship between ROA and stock returns, with lower interest rates strengthening this relationship. However, interest rates do not significantly moderate the relationships between LDR or NPL and stock returns. These findings highlight the importance of banks' asset efficiency in attracting investors and the influence of interest rates on market dynamics.

This study concludes that profitability, measured through ROA, is a key indicator for investors in deciding on banking stock investments. NPL does not significantly impact investor decisions if credit risks are well-managed. Interest rates play a significant role as a moderating variable in strengthening the relationship between ROA and stock returns. The implications of this research suggest that banks need to enhance operational efficiency and profitability to attract investors. Additionally, investors are advised to prioritize profitability in their investment decisions, while the government and monetary authorities should ensure interest rate policies that support financial sector stability.

DAFTAR ISI

JUDUL i
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN iii
PENGESAHAN iv
UCAPAN TERIMA KASIH v
ABSTRAK vi
ABSTRACT vii
RINGKASAN viii
SUMMARY ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 9
1.3. Tujuan Penelitian 10
1.4. Kontribusi Penelitian 11

BAB II TINJAUN PUSTAKA
2.1. Landasan Teori 12
2.2. Penelitian Terdahulu 27
2.3. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian 33

BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Bentuk Penelitian 38
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 38
3.3 Data 38
3.4 Populasi dan Sampel 39
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel 39
3.6 Teknik Analisis Data 41
3.7 Uji Pemilihan Model 44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Penelitian 50
4.2 Pembahasan 63

BAB V PENUTUP
5.1 Simpulan 69
5.2 Rekomendasi 70
5.3 Keterbatasan Penelitian 71

DAFTAR PUSTAKA 73
LAMPIRAN **77**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Suku Bunga Acuan Bank Indonesia (BI Rate) dan Return Saham Bank Umum (2019-2023)	5
Tabel 4.1	Daftar Nama Perusahaan	51
Tabel 4.2	Tabel Statistik Deskriptif	53
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi	56
Tabel 4.5	Hasil Uji Chow	57
Tabel 4.6	Hasil Uji Hausman	58
Tabel 4.7	Hasil Uji F	59
Tabel 4.8	Hasil Uji T	60
Tabel 4.9	Hasil Uji Moderasi	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 33
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas 55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar bank umum	77
Lampiran 2	Daftar Sampel Terpilih	79
Lampiran 3	Data Penelitian	80
Lampiran 4	Data olahan Eviews 12	83
Lampiran 5	Hasil Statistik Deskriptif	86
Lampiran 6	Hasil Uji Chow	86
Lampiran 7	Hasil Uji Housman	86
Lampiran 8	Hasil Uji Normalitas	87
Lampiran 9	Hasil Uji Multikolinearitas	87
Lampiran 10	Hasil Uji Autokorelasi	87
Lampiran 11	Hasil Uji F dan Koefisien Determinasi	88
Lampiran 12	Hasil Uji T	88
Lampiran 13	Hasil Uji MRA	88

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Return adalah faktor utama yang memotivasi investor untuk berinvestasi. Investor yang telah bersedia menanamkan sebagian kekayaannya berharap bahwa return menjadi prioritas utama. Return saham sendiri adalah keuntungan dari selisih harga jual saham yang lebih tinggi dibandingkan harga belinya. Semakin besar perbedaan tersebut, semakin tinggi pula return yang diperoleh oleh investor. (Hartono, 2022). Cara paling sederhana dan mudah untuk menilai sebuah saham adalah dengan melihat nilai pasar perusahaan, yang dikenal juga sebagai kapitalisasi pasar. Kapitalisasi pasar ialah nilai yang diperoleh dengan mengalikan jumlah saham yang beredar dengan harga saham saat ini. (Tamarisa, 2021).

Perkembangan perdagangan saham sektoral tahun 2023 pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sebagaimana dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), menunjukkan bahwa sektor yang paling dominan adalah sektor keuangan, industri konsumsi, infrastruktur, dan perdagangan. Dominasi sektor-sektor ini terlihat dari total kapitalisasi pasar di Bursa Efek Indonesia, baik pada tahun 2023 maupun pada tahun - tahun sebelumnya. (ojk.go.id, 2023).

Investor yang ingin berinvestasi di pasar modal biasanya terlebih dahulu melihat saham dari perusahaan yang dianggap paling menguntungkan, dengan mengevaluasi kinerja perusahaan tersebut. Kinerja keuangan adalah upaya formal yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengukur keberhasilannya dalam menghasilkan laba, serta untuk menilai prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan perusahaan berdasarkan sumber daya yang dimiliki. Suatu perusahaan dianggap berhasil jika mampu mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan. (Brigham, 2022). Sektor perbankan merupakan industri yang paling banyak diatur oleh pemerintah mengingat kepentingannya sektor ini dalam perekonomian negara sebagai sumber pembiayaan sektor riil. Saham industri perbankan merupakan salah satu saham

yang sangat diminati oleh para investor.

Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menunjukkan kinerja keuangan yang baik dapat mempengaruhi tingkat pengembalian sahamnya. Proyeksi kinerja perusahaan dijadikan acuan bagi investor dan analis fundamental dalam menganalisis saham perusahaan. Jika hasil analisis menunjukkan hasil yang positif, maka akan berdampak terhadap saham tersebut dengan memberikan imbal hasil yang tinggi (high return) karena dapat meningkatkan kapitalisasi pasar. (Nafi & Wahid Hasyim, n.d.)

Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Hartono Jogiyanto, 2015). Peningkatan dan penurunan harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal perusahaan yang mempengaruhi harga saham yaitu arus kas yang dibayarkan kepada pemegang saham, kapan arus kas terjadi, dan tingkat risikonya. Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi harga saham adalah batasan hukum, tingkat umum aktivitas ekonomi, undang-undang pajak, tingkat suku bunga dan kondisi bursa saham. Informasi yang diperlukan investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi salah satunya dapat diperoleh melalui pendekatan analisis fundamental (Ayuningrum, 2021)

Analisis fundamental dapat mencerminkan kinerja keuangan suatu perusahaan dimana kinerja keuangan perusahaan dapat diperoleh dengan menganalisis informasi akuntansi yang dilaporkan di dalam laporan keuangan. Analisis laporan keuangan umumnya dimulai dengan sekumpulan rasio keuangan dimana rasio keuangan yang dapat mencerminkan kinerja keuangan suatu perusahaan diantaranya yaitu rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas. Pada penelitian sebelumnya, bahasan studi tentang kinerja keuangan telah banyak dilakukan. Namun terdapat perbedaan hasil yang ditunjukkan oleh penelitian terdahulu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Novia Tantri, 2020), menunjukkan bahwa rasio likuiditas, leverage, dan profitabilitas berpengaruh

positif terhadap harga saham. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2020), menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan leverage berpengaruh negatif terhadap harga saham, serta menurut (N. K. Putri & Septianti, 2020) menyatakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya variabel kontingen yang mempengaruhi hubungan di antaranya. Di Indonesia, telah ada penelitian yang menggunakan kebijakan dividen sebagai variabel kontingensi atau moderasi untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham karena adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian.

Perbedaan hasil penelitian ini menjadi alasan peneliti dalam memilih 3 rasio keuangan sebagai variabel independen, yaitu rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Aktivitas, serta faktor makroekonomi yaitu tingkat suku bunga sebagai variabel moderasi.

Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur menggunakan Rasio Profitabilitas yaitu rasio return on assets (ROA), Rasio Likuididas yaitu Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Rasio Aktivitas yaitu non performing loan (NPL). Return on Asset (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa bank berhasil memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba.

Hartono (2022) menunjukkan bahwa ROA menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan, terutama di sektor perbankan. Ketika bank mampu meningkatkan ROA-nya, hal ini menunjukkan efisiensi dalam mengelola aset yang dimiliki. Penelitian ini menekankan bahwa investor cenderung memilih bank dengan ROA yang tinggi karena laba yang diperoleh lebih tinggi dari aset yang diinvestasikan. Ini meningkatkan daya tarik saham dan return yang diterima oleh investor.

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah sebuah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menyalurkan kredit berdasarkan pada dana yang dikumpulkan dari masyarakat dan modal sendiri. Rasio ini

menunjukkan perbandingan antara total kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dengan total dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank. (Kasmir, 2012). Menurut Hartono (2022) menegaskan bahwa LDR yang berada pada kisaran ideal dapat meningkatkan kepercayaan investor karena menunjukkan efisiensi dalam penyaluran kredit tanpa mengorbankan likuiditas. Ketika LDR terjaga dalam rentang yang wajar, risiko kredit macet berkurang, dan bank mampu menghasilkan pendapatan dari aktivitas pinjaman yang meningkat, yang berdampak positif pada harga saham dan return.

Kredit macet atau Non-Performing Loan (NPL) mengharuskan adanya cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) untuk kredit yang dikategorikan kurang lancar, diragukan, atau macet. Jika NPL melebihi 5%, bank tersebut akan dibatasi dalam melakukan ekspansi kredit. NPL ini juga diperhitungkan dalam penilaian kesehatan bank yang berasal dari risiko kredit. (Zaini 2018)

NPL digunakan untuk mengevaluasi kualitas aset bank, khususnya kredit yang disalurkan. Rasio NPL yang tinggi menunjukkan bahwa bank memiliki sejumlah besar kredit bermasalah, yang mencerminkan rendahnya kemampuan bank dalam mengelola risiko kredit. Sebaliknya, rasio NPL yang rendah menunjukkan bahwa bank mampu menjaga kualitas kredit yang disalurkan sehingga mengurangi risiko gagal bayar.

Nugraha & Wirama (2023) menemukan bahwa NPL tidak hanya mempengaruhi profitabilitas tetapi juga kinerja pasar saham. Semakin tinggi tingkat NPL, semakin rendah return saham yang dihasilkan oleh bank, karena investor cenderung menghindari saham bank dengan risiko kredit yang tinggi. Mereka juga menemukan bahwa suku bunga memiliki efek moderasi terhadap pengaruh NPL pada return saham. Kenaikan suku bunga memperburuk dampak negatif NPL, karena debitur menghadapi biaya pinjaman yang lebih tinggi, yang meningkatkan risiko gagal bayar.

Selain itu, faktor-faktor eksternal seperti suku bunga dapat memperkuat dampak negatif NPL, terutama dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil. Bank yang berhasil mengelola NPL mereka dengan baik cenderung memiliki kinerja saham yang lebih baik di pasar modal.

Tabel 1.1
Perkembangan Suku Bunga Acuan Bank Indonesia (BI Rate) dan Return Saham Bank Umum (2019-2023)

Tahun	BI Rate (%)	Rata-rata Return Saham Bank (%)	Pengaruh Suku Bunga terhadap Return Saham
2019	6.00%	8.40%	Stabilitas suku bunga membantu investor, meskipun masih ada ketidakpastian global.
2020	4.00%	-5.06%	Penurunan suku bunga karena pandemi COVID-19, namun investor menghindari risiko.
2021	3.50%	12.31%	Penurunan suku bunga mendorong likuiditas dan pemulihan pasar, meningkatkan return.
2022	5.00%	9.52%	Kenaikan suku bunga mulai berdampak pada investor, namun return tetap positif karena pemulihan ekonomi.
2023	5.75%	7.00%	Kenaikan suku bunga untuk mengendalikan inflasi, menekan pertumbuhan return saham.

Sumber : Data olahan tahun 2024

Pada tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa Kenaikan Suku Bunga untuk Stabilitas (2018-2019) Pada 2018, BI menaikkan suku bunga menjadi 6.00% untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah. Kenaikan ini menekan return saham, meskipun return pulih sedikit pada 2019 dengan penurunan BI Rate menjadi 5.00%.

Pandemi dan Pemulihan (2020-2021) Selama pandemi COVID-19, BI menurunkan suku bunga ke titik terendah 3.50% pada 2021 untuk mendukung pemulihan ekonomi. Namun, pada tahun 2020, return saham menurun karena dampak langsung pandemi. Pada 2021, return saham mulai pulih seiring pemulihan ekonomi.

Kenaikan Suku Bunga untuk Menahan Inflasi (2022-2023) Dalam upaya menahan inflasi pasca-pandemi dan memperkuat rupiah, BI menaikkan suku bunga secara bertahap hingga mencapai 5.75% pada 2023. Kenaikan ini menekan return saham bank karena kenaikan suku bunga meningkatkan biaya kredit dan menurunkan permintaan pinjaman.

Factor makroekonomi yaitu tingkat suku bunga dijadikan variabel moderasi dalam penelitian ini. Variabel moderasi dapat memperkuat atau

memperlemah hubungan antara variabel independen dan dependen, melalui pengaruh tingkat suku bunga terhadap return saham. Semakin tinggi harga saham, semakin berhasil perusahaan perbankan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Keberhasilan perusahaan perbankan dalam menciptakan nilai ini tentu memberikan harapan kepada pemegang saham untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar juga.

Suku bunga juga memengaruhi sentimen pasar secara keseluruhan. Kenaikan suku bunga sering kali dipandang sebagai sinyal bahwa bank sentral berusaha menekan inflasi atau mendinginkan ekonomi yang overheating. Hal ini bisa meningkatkan persepsi risiko di kalangan investor, terutama dalam industri-industri yang sangat sensitif terhadap perubahan suku bunga, seperti real estate dan sektor keuangan. Ketika risiko meningkat, return yang diharapkan dari saham juga meningkat untuk mengkompensasi risiko tersebut, yang dapat menyebabkan penurunan harga saham.

Untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, seringkali digunakan rasio-rasio sederhan dari laporan keuangan. Rasio profitabilitas adalah indikator penting yang memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangannya. Rasio ini didapat dari analisis berbagai rasio dalam laporan keuangan yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan di aspek-aspek tertentu. Rasio keuangan lainnya yang juga penting adalah rasio likuiditas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan melunasi utang jangka pendeknya. Rasio likuiditas yang tinggi dapat meningkatkan kinerja perusahaan, karena kreditur cenderung lebih tertarik untuk memberikan pinjaman jangka pendek. Ini berdampak positif pada profitabilitas perusahaan (Zaini et al., 2018). Selanjutnya, rasio aktivitas digunakan untuk menilai efisiensi penggunaan aset oleh perusahaan. Peningkatan perputaran aset menunjukkan pengelolaan aset yang lebih efisien.. (N. K. Putri & Septianti, 2020).

Tingkat suku bunga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham karena perubahan suku bunga memengaruhi biaya pinjaman, prospek pertumbuhan perusahaan, serta ekspektasi investor terhadap risiko

dan imbal. Kenaikan suku bunga cenderung memberikan dampak negatif pada pasar saham, karena meningkatkan biaya pinjaman, mengurangi laba perusahaan, dan meningkatkan daya tarik aset yang lebih aman. Penurunan suku bunga berdampak positif, karena mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan laba perusahaan, dan mendorong investor ke instrumen yang lebih berisiko seperti saham. Investasi di pasar saham selalu perlu mempertimbangkan kondisi suku bunga sebagai salah satu faktor utama yang memengaruhi keputusan investasi dan ekspektasi return . (Nugraha & Wirama, 2023)

Beberapa fenomena yang mendukung pentingnya penelitian ini adalah Kondisi Ekonomi Global yang Tidak Stabil, Ketidakstabilan ekonomi global akibat dampak pandemi, konflik geopolitik, dan inflasi yang tinggi di banyak negara menyebabkan volatilitas di pasar keuangan, termasuk di Indonesia. Tingkat suku bunga internasional yang fluktuatif berpengaruh terhadap ekonomi domestik, khususnya sektor perbankan. Bank-bank umum menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan performa kinerja keuangannya dan mengelola risiko akibat perubahan makroekonomi ini.

Kenaikan Suku Bunga Bank Indonesia (BI Rate), Dalam beberapa tahun terakhir, Bank Indonesia telah menaikkan suku bunga acuan (BI Rate) untuk menekan inflasi. Kenaikan ini berdampak langsung pada biaya pinjaman perbankan, mengurangi permintaan kredit, dan menurunkan profitabilitas perbankan. Investor di pasar modal mulai lebih berhati-hati, terutama terkait saham perbankan, karena ekspektasi return saham bisa dipengaruhi oleh suku bunga yang lebih tinggi.

Perubahan Kebijakan Makroekonomi Pemerintah, Kebijakan makroekonomi pemerintah, seperti stimulus fiskal untuk pemulihan ekonomi pasca-pandemi, dan reformasi regulasi perbankan, berdampak pada kinerja keuangan Perbankan. Bank-bank besar harus menyesuaikan strategi keuangan mereka untuk tetap kompetitif. Kinerja keuangan mereka, terutama dari sisi profitabilitas (ROA), likuiditas (LDR), dan kualitas kredit (NPL), menjadi indikator penting bagi investor untuk menilai return saham.

Tekanan pada Sektor Perbankan, Sektor perbankan menghadapi peningkatan Non-Performing Loan (NPL) akibat ketidakmampuan sebagian debitur untuk memenuhi kewajiban kredit, terutama di masa ketidakpastian ekonomi. Rasio NPL yang meningkat dapat menurunkan kepercayaan investor, mempengaruhi harga saham bank.

Tingkat Kompetisi dan Ekspektasi Pasar, Perusahaan Perbankan menghadapi persaingan ketat dalam teknologi finansial (fintech), yang juga menarik investor di pasar modal. Dengan demikian, kapitalisasi pasar, likuiditas, dan return saham dari Perusahaan Perbankan menjadi faktor yang semakin diperhatikan oleh investor dalam mengukur potensi investasi jangka panjang.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham dengan Tingkat Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia".**

1.2. RUMUSAN MASALAH

Dari uaraian latar belakang penelitian, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Bagaimana pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham dengan Tingkat Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?"

1. Apakah return on asset (ROA) berpengaruh terhadap return saham pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023 ?
2. Apakah Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh terhadap return saham pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023 ?
3. Apakah non performing loan (NPL) berpengaruh terhadap return saham pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023 ?
4. Apakah Tingkat suku bunga dapat memoderasi pengaruh return on asset (ROA) terhadap return saham pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023 ?
5. Apakah Tingkat suku bunga dapat memoderasi pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap return saham pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023 ?
6. Apakah Tingkat suku bunga bisa memoderasi pengaruh non performing loan (NPL) terhadap return saham pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023 ?

1.2.1. Pernyataan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang disajikan, pernyataan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah return on asset (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023 ?
2. Apakah Loan to Deposit Ratio (LDR) memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek

Indonesia Periode 2019-2023 ?

3. Apakah non performing loan (NPL) memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023 ?
4. Apakah Tingkat suku bunga bertindak sebagai moderator yang signifikan terhadap pengaruh return on asset (ROA) terhadap return saham pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023 ?
5. Apakah Tingkat suku bunga bertindak sebagai moderator yang signifikan terhadap pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap return saham pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023 ?
6. Apakah Tingkat suku bunga bertindak sebagai moderator yang signifikan terhadap pengaruh non performing loan (NPL) terhadap return saham pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023 ?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh return on asset (ROA) terhadap return saham pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
2. Menganalisis pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap return saham pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
3. Menganalisis pengaruh non performing loan (NPL) terhadap return saham pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
4. Menganalisis Tingkat suku bunga dapat memoderasi pengaruh return on asset (ROA) terhadap return saham pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
5. menganalisis Tingkat suku bunga dapat memoderasi pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap return saham pada Bank Umum yang

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

6. menganalisis Tingkat suku bunga dapat memoderasi pengaruh non performing loan (NPL) terhadap return saham pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

1.4. KONTRIBUSI PENELITIAN

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan konseptual terkait pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham dengan Tingkat Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4.2. Kontribusi Praktis

Selain dilihat dari segi teoretis, penelitian ini juga memberikan manfaat:

a. Bagi akademik

   penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi perusahaan

   Bagi Bursa Efek Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi pihak manajemen perbankan dalam penetapan kebijakan terutama menyangkut keuangan dan kebijakan lain berdasarkan analisis rasio keuangan.

c. Bagi investor

   Bagi investor , penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi, sehingga dapat memperkecil resiko yang mungkin dapat terjadi.